

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah SD Negeri 76/IX Mendalo Darat di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian dilakukan tanggal 5-12 Februari 2024.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif studi kasus (*case study*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Aan komariah:2011). Menurut Wahyuni (2013:20) Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Sukmadinata (2010:60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan sikap. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2012:6) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok.

Penelitian kualitatif, menurut definisi di atas, adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan lain-lain secara menyeluruh dengan menggunakan metode yang berkelanjutan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, menurut Sukmadinata (2010:60). Yang pertama adalah mendeskripsikan dan mengungkapkan (untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi), dan yang kedua adalah mendeskripsikan dan menjelaskan (untuk mendeskripsikan dan menjelaskan).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini tercermin dari tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat membantu menemukan masalah dunia nyata dan memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat. Definisi operasional pendidikan karakter adalah penerapan dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut waruwu (2023) adalah jumlah keseluruhan orang, benda, peristiwa, dan institusi. Populasi pada penelitian peserta didik di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

**Tabel.1 Populasi peserta didik**

| NO | PESERTA DIDIK | JUMLAH |
|----|---------------|--------|
| 1  | Laki-laki     | 230    |
| 2  | Perempuan     | 223    |
|    | jumlah        | 453    |

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang terdiri dari beberapa anggota populasi merupakan bagian dari keseluruhan populasi (Wijayanti, 2015). Teknik sampel yaitu menggunakan teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Sampel penelitian ini adalah 10% dari total populasi yaitu 45 sisw-siswi SD Negeri 76/IX Mendalo Darat.

### 3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:92) menyatakan instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini adalah jenis alat bantu yang peneliti gunakan pada penelitian ini:

## 1. Observasi

Menurut Nasution (2008), observasi merupakan landasan segala ilmu pengetahuan. Data diperoleh melalui indera manusia. Agar dapat melihat dan mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal yang ingin diteliti, maka peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi lapangan secara langsung ke SD Negeri 76/IX Mendalo Darat.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong (2007: 186), wawancara adalah dialog antara dua individu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam Penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 76/IX Mendalo Darat, Guru PJOK SD Negeri 76/IX Mendalo Darat, dan Guru kelas IV, V dan VI SD Negeri 76/IX Mendalo darat. Merencanakan, melaksanakan, dan menilai penerapan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK merupakan pokok bahasan yang dibahas dalam pedoman wawancara ini.

**Tabel.2 Kisi-kisi Wawancara**

| <b>NO</b> | <b>KISI-KISI WAWANCARA</b>  |
|-----------|---|
| <b>1</b>  | Pengetahuan tentang pendidikan karakter   |
| <b>2</b>  | Pengimplementasian pendidikan karakter  |
| <b>3</b>  | Faktor pendorong dan penghambat pendidikan karakter melalui mata pelajaran PJOK |

### 3. Dokumentasi

Studi dokumenter mengumpulkan dan mengkaji dokumen tertulis dan tidak tertulis, termasuk elektronik dan foto. Kami menyebut teknik pengumpulan data ini sebagai "studi dokumenter". Sukmadinata, N. (2007:221-222).

### 4. Angket

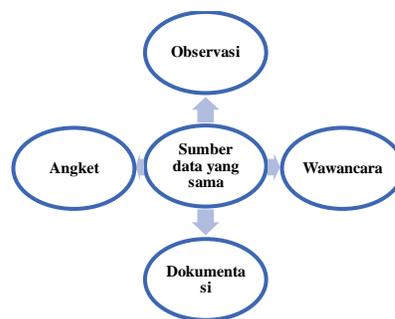
Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, juga dikenal sebagai angket, yang didefinisikan oleh Arikunto (2010:194) sebagai kumpulan pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang pengalaman atau bidang keahlian mereka sendiri. Angket ini ditujukan dan di isi oleh siswa-siswi kelas IV, V dan VI SD Negeri 76/IX Mendalo Darat. Berikut kisi-kisi angket atau kuesioner yang akan dibagikan

| Variabel                         | Faktor  | Indikator  | Butir Soal |   |
|----------------------------------|---|--|------------|---|
|                                  |   |  | +          | - |
| Implementasi Pendidikan Karakter | Religius  | 1. Siswa mengganggu orang lain yang menganut agama lain selama menjalankan ibadahnya | 2          | 1 |
|                                  |   | 2. Siswa mengamalkan ibadah keagamaannya di kelas.                                   | 3          |   |
|                                  |   | 3. Siswa memanjatkan doa sebelum dan sesudah kelas                                   | 4          |   |
|                                  |   | 4. Siswa saling menyapa ketika guru mengucapkan salam                                | 4          |   |
|                                  | Jujur   | 5. Peserta didik mengakui kesalahannya   | 5          | 8 |
|                                  |   | 6. Siswa berbicara dengan penuh integritas;  | 6          |   |
|                                  |   | 7. Siswa berperilaku penuh integritas  | 7          |   |
|                                  |   | 8. Siswa memalsukan hasil ujian  | 7          |   |
| Toleransi                        | 9. Siswa menunjukkan rasa hormat terhadap sudut pandang orang lain.               | 9  | 12         |   |
|                                  | 10. Dalam suatu pertandingan olah raga, siswa mengakui kekalahan kepada tim lain. | 10   |            |   |
|                                  | 11. Siswa menghormati pilihan yang diambil gurunya.                               | 11   |            |   |
|                                  | 12. Siswa mengolok-olok sesama siswa  | 12   |            |   |
| Disiplin                         | 13. Siswa tiba di sekolah tepat waktu   | 13   | 14         |   |
|                                  | 14. Siswa bolos kelas;  | 15   |            |   |
|                                  | 15. Siswa tampil dengan pakaian sekolah yang pantas                               | 16   |            |   |
|                                  | 16. Siswa menyerahkan tugasnya tepat waktu.                                       | 16   |            |   |
| Tanggung Jawab                   | 17. Siswa berhasil menyelesaikan tugas guru                                       | 17   | 20         |   |
|                                  | 18. Siswa mengembalikan peralatan atletik setelah digunakan                       | 18   |            |   |
|                                  | 19. Piket siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan                        | 19   |            |   |
|                                  | 20. Siswa berprestasi baik dalam ujian  | 20   |            |   |
| Peduli Lingkungan                | 21. Siswa menjaga kerapian lingkungan sekolah                                     | 21   | 23         |   |
|                                  | 22. Siswa sembarangan membuang sampah   | 22   |            |   |
|                                  | 23. Siswa merusak tanaman sekolah   | 23   |            |   |
|                                  | 24. Siswa merawat tanaman di kelas dengan baik                                    | 24   |            |   |
| Peduli Sosial                    | 25. Siswa mendukung teman pada saat stres   | 25   | 26         |   |
|                                  | 26. Siswa memperlakukan teman dengan buruk  | 26   |            |   |
|                                  | 27. Siswa menunjukkan kepedulian terhadap temannya yang mengalami musibah         | 27   |            |   |
|                                  | 28. Siswa mengunjungi temannya yang sakit   | 28   |            |   |
| Kerja Keras                      | 29. Siswa memperhatikan dengan seksama di kelas                                   | 29   | 32         |   |
|                                  | 30. Siswa berusaha keras untuk mencapai tujuan mereka                             | 30   |            |   |
|                                  | 31. mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar.                                  | 31   |            |   |
|                                  | 32. Siswa mengerjakan ulangan sendiri, tidak berbohong kepada temannya.           | 32   |            |   |
| Jumlah                           |   |  | 32         |   |

Tabel.3 Kisi-kisi Angket Penelitian

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini Kemudian dilanjutkan dengan dokumen dan kuesioner. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti akan meneliti bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat.



**Gambar.1 Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi sebagai sumber datanya. Untuk penskoran pada angket yaitu: Selalu dengan nilai 4, Sering dengan nilai 3, Kadang-kadang dengan nilai 2, Tidak pernah dengan nilai 1. Setelah di jumlahkan kemudian di kategorikan 81%-100% kategori sangat baik, 60%-79% kategori baik, 40%-59% kategori cukup, 20%-39% kategori kurang, 0%-19% kategori sangat kurang.

Keempat pendekatan tersebut dapat digunakan untuk menyediakan data yang pasti (dapat diandalkan). Jika beberapa prosedur ini diikuti, temuan penelitian dianggap dapat diandalkan atau pasti.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Proses yang digunakan untuk mengumpulkan data dikenal sebagai prosedur penelitian. membantu dalam memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap pertama sebelum memulai penelitian adalah persiapan. Pada tahap ini harus disiapkan proposal dengan desain penelitian yang dibimbing oleh dosen pendamping. Alat-alat yang akan digunakan untuk penelitian kemudian juga disiapkan pada tahap ini.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah implementasinya melibatkan pengumpulan data komprehensif dari pihak-pihak terkait. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumentasi, wawancara, angket yang diberikan kepada siswa, dan observasi.

#### 3. Tahap pelaporan

Penulis melakukan verifikasi terhadap seluruh data yang dikumpulkan di lapangan pada tahap pelaporan. Hal ini dilakukan guna memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan di lapangan. Tujuannya adalah mengolah data, mendapatkan hasilnya, dan menyusunnya secara metadis sesuai pedoman pelaporan.

### 3.7 Keabsahan Data

Proses pengecekan keabsahan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat. Menurut Moleong (2002), pemeriksaan ini didasarkan pada tingkat kepercayaan, atau kredibilitas, dan dilakukan dengan menggunakan teknik seperti triangulasi, observasi tekun, dan pengujian sejawat.

Menurut Zuldafrial (2012:89), “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan ringkasan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tutunan pengetahuan, Kriteria, dan Paradigma itu sendiri.” Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat.

Sugiyono (2015:83) menyatakan bahwa triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber sebelumnya.

Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

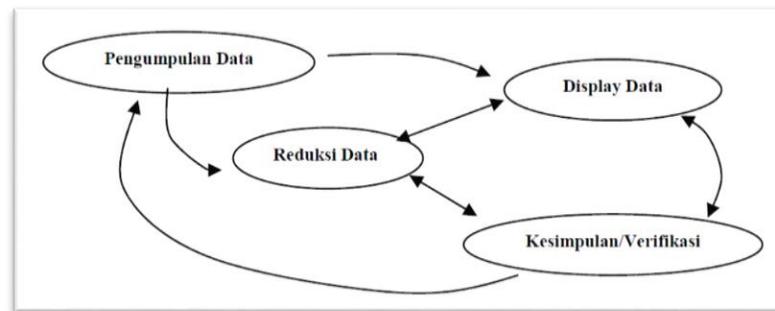
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

Untuk mengurangi kelemahan masing-masing teknik yang disebabkan oleh faktor keterbatasan peneliti, teknik-teknik ini dapat digunakan secara tumpang tindih

untuk meningkatkan validitas dan kesahihan. Selanjutnya triangulasi dengan angket dapat dilakukan. Oleh karena itu, data yang diperoleh akan valid dan memiliki keabsahan yang tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi menggunakan angket untuk mengetahui validitas dan keabsahan datanya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif hingga data jenuh, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 246-253). Reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi adalah tiga tahap utama analisis data. Gambar berikut menunjukkan langkah-langkah analisis.



**Gambar 2: Komponen Analisis Data (Model Interaktif)**

**Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:338)**

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Data lapangan dikumpulkan, dicatat, dan dievaluasi. Selanjutnya ditulis catatan refleksi yang menguraikan pemikiran peneliti, observasi, dan analisis data lapangan.

### 2. Reduksi Data

Data lapangan yang sangat banyak, rumit, dan sulit dikumpulkan harus dicatat dengan cermat dan menyeluruh. Untuk memeriksa data dengan segera, gunakan reduksi data, yang berarti merangkum, memilih komponen utama, memusatkan perhatian pada komponen utama, dan mencari tren dan tema. Penelitian dan interpretasi data akan lebih mudah.

Penelitian ini menggunakan *Software* Nvivo 12 Pro untuk mengolah beberapa data. NVivo adalah singkatan dari perangkat lunak (*software*) NUD\*IST (*Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing*) yang digunakan untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen proyek analisis data kualitatif. Istilah “Vivo” berasal dari istilah pakar penelitian *grounded theory Strauss dan Glasser*, “*in-vivo*”, yang berarti melakukan koding berdasarkan data nyata, hidup, yang dialami oleh peserta di lapangan. Oleh karena itu, untuk memahami data penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram, sangat penting untuk mengkodekan sumber data penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berikutnya setelah diminimalkan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam berbagai format, antara lain diagram alur, bagan, ringkasan singkat, dan korelasi antar kategori. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 249), teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah memilih data yang relevan, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.